



RINGKASAN

SERLY DWILESTARI. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kabupaten Pati. *Analysis of the Effectiveness and Contribution of Land and Building Taxes and Fees for Acquisition of Land and Building Rights in Pati Regency*. Dibimbing oleh NOVI ROSYANTI.

Penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memberikan kontribusi dalam pendapatan asli daerah untuk menjalankan program-program kerjanya. Salah satu komponen jenis pajak daerah yaitu Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Bumi Bangunan (PBB). Pajak BPHTB dan pajak PBB-P2 yang awalnya proses administrasinya dilakukan oleh pemerintah pusat sekarang seluruh proses pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah daerah. Dengan adanya pengalihan ini, BPHTB dan PBB-P2 dipercaya sebagai sumber yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam pengelolaan PBB-P2 dan BPHTB, perlu diketahui pula tingkat efektivitas penerimaan PBB atau BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah. Efektivitas dalam penerimaan realisasi PBB dan BPHTB ini harus tercapai sesuai dengan target karena ketika tercapainya efektivitas tersebut maka tujuan yang diinginkan instansi juga tercapai dengan baik.

Adapun tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan penetapan tarif PBB-P2 dan BPHTB di Kabupaten Pati, tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 dan BPHTB di Kabupaten Pati, kontribusi PBB-P2 dan BPHTB atas Pendapatan Asli Daerah Kota Pati, dan upaya meningkatkan kontribusi PBB-P2 dan BPHTB terhadap pendapatan Asli Kota Pati. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka.

Penetapan besarnya tarif PBB di Kabupaten Pati sebesar 0,1% untuk NJOP sampai dengan Rp1.000.000.000 dan 0,2% untuk NJOP di atas Rp1.000.000.000, sedangkan Penetapan besarnya tarif BPHTB yaitu sebesar 2,5%. Efektivitas penerimaan PBB dari tahun 2016 -2020 sebesar 102,27% tergolong dalam kategori sangat efektif dan persentase tingkat efektivitas penerimaan BPHTB dalam kurun waktu 5 tahun tersebut sebesar 145,92% dan tergolong dalam kategori sangat efektif. Sedangkan kontribusi penerimaan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati dari tahun 2016-2020 sebesar 5,56% dan tergolong dalam kategori sangat kurang kontribusinya dan persentase kontribusi penerimaan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati dalam kurun waktu 5 tahun tersebut sebesar 3,96% dan tergolong dalam kategori kontribusinya sangat kurang. Hal ini menjadi tugas untuk BPKAD Kota Pati untuk bisa lebih meningkatkan kontribusi PBB dan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah. Upaya yang dilakukan BPKAD untuk meningkatkan kontribusi PBB-P2 dan BPHTB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati adalah dengan mengadakan sosialisasi pembayaran PBB dan BPHTB kepada WP, memberikan stimulus hadiah kepada WP yang membayar pajak tepat waktu, dan mengupdate aplikasi pembayaran pajak menjadi lebih sederhana.

Kata Kunci : Efektivitas, Kontribusi, PBB, BPHTB, Pendapatan Asli Daerah.